

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini menemukan Audy Joinaldy selaku Wakil Gubernur yang pernah menyampaikan janji kampanye pada postingan media instagramnya pada saat masa kampanye telah berupaya merealisasikan janji tersebut yang telah diuraikan ke dalam visi misinya. Sesuai dengan fokus penelitian ini, Audy sebagai Wakil Gubernur berusaha mewujudkan semua janji politik yang disampaikan postingan media instagramnya pada masa kampanye melalui realisasi janji-janji dalam bentuk program unggulan atau prioritas pemerintahan sekarang ini. Pada asumsi awal penelitian ini ditemukan tidak kongruensinya janji kampanye dengan program yang dihasilkan.

Kemudian setelah ditelusuri Kembali terkait janji kampanye yang diusung Wakil Gubernur Audy Joinaldy pada media instagramnya, beberapa program yang disusun telah masuk ke dalam RPJMD dan masuk dalam program unggulan Provinsi Sumatera Barat, 4 janji program itu yakni 1. Wujudkan pertanian Digital, Revolusi Industri 4.0 di Sumatera Barat, 2. Peduli UMKM Sumatera Barat, 3. Program *Digital Creative Entrepreneur* untuk 100.000 Millennial Minang Entrepreneur, 4. Pengusaha Unggas sukses di era 4.0 dan New Normal.

Dalam penerapannya beberapa program yang dijanjikan hanya menjadi program yang ada dalam RPJMD namun nihil penerapannya kepada Masyarakat, bahkan program yang berjalan cenderung tidak jelas penerapannya dikarenakan pemerintah Provinsi melimpahkan program ini kepada pemerintah Kota. Program

seperti Peduli UMKM hanya cenderung melakukan bimbingan teknis dan tidak melakukan interaksi langsung kepada para pelaku usaha terkait apa yang dibutuhkan, tidak ada klasifikasi kepada para pelaku usaha dan disamaratakan. Untuk program 100.000 *Entrepreneur* yang di unggulkan oleh pemerintah memang telah melebihi target pada tahun 2023 namun program ini sendiri bukanlah penciptaan terhadap *entrepreneur* yang baru melainkan hanya mengumpulkan yang sudah ada. Program Pengusaha Unggas sukses juga memiliki momok tersendiri dimana pemerintah tidak memiliki data klasifikasi yang jelas terkait para penerima bantuan berupa ungas maupun alat ternak dan dimana pembagian bantuan ini belum tentu efektif penyebarannya. Memang Audy berhasil merealisasikan janji kampanyenya menjadi sebuah kebijakan dalam pemerintah yang sedang berjalan, namun dalam penerapannya masih banyak sekali kekurangan.

Dalam tiga aspek Model yang mempengaruhi kongruensi janji kampanye dengan kebijakan yang dilahirkan yakni Model Agenda yang memastikan bahwa setiap janji kampanye Audy pada media sosialnya yang telah dijadikan program benar-benar diberikan alokasi anggaran yang mencukupi. Kemudian Model Mandat juga menaruh perhatian pada partai yang menang dan kalah dalam pemilu, model ini menjelaskan bagaimana program dari janji kampanye Audy bisa mendominasi dalam arah jalannya kebijakan pemerintahan Provinsi Sumatera Barat. Model yang ketiga adalah model ideologi pada model ideologi, jelas dilihat apakah janji politik suatu partai memiliki relevansi dengan ideologi yang selama ini menjadi pijakan partai tersebut, karena diusung dari partai yang berlatar belakang agama islam

makanya jelas Langkah dari kebijakan yang dilahirkan sangat terpengaruh dari ideologi partai pengusung ini.

6.2 Saran

Penelitian yang saat ini penulis lakukan, jika ditinjau Kembali dari segi tujuan dan manfaat, peneliti memberikan saran kepada peneliti lainnya untuk dapat mengembangkan penelitian ini hingga pada tahap akhir periode jabatan wakil gubernur Sumatera Barat. Tujuannya untuk melihat kebijakan-kebijakn yang lahir dari janji kampanye benar benar telah tercapai sesuai dengan target capaian dalam RPJMD, sebagaimana yang dijelaskan dalam Teori Kemenonjolan atau *saliency theory* oleh Robertson 1976 terkait tiga model yang mempengaruhi arah kongruen suatu kebijakan yang dihasilkan dengan janji kampanye para elit politik.



